

Upaya Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Di Dukuh Karangjambe, Banguntapan, Bantul

Efforts to Improve Knowledge of Household Waste Management in Dukuh Karangjambe, Banguntapan, Bantul

Nur Syarianingsih Syam*, Hanunnisa Taqia, Evi Khoirunnisa, Anindya Nur Azizah, Vebi Ariani, Sonya Ardini Rosyadah

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan

Vol. 5 No. 2, Desember 2024



DOI :
10.35311/jmpm.v5i2.440

Informasi Artikel:

Submitted : 30 Agustus 2024

Accepted : 26 November 2024

*Penulis Korespondensi :

Nur Syarianingsih Syam
Prodi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan
Masyarakat, Universitas
Ahmad Dahlan
E-mail :
syaria.syam@gmail.com
No. Hp : 085398212428

Cara Sitasi:

Syam, N. S., Taqia, H.,
Khoirunnisa, E., Azizah, A. N.,
Ariani, V., Rosyadah, S. A.
(2024). Efforts to Improve
Knowledge of Household
Waste Management in
Dukuh Karangjambe,
Banguntapan, Bantul. *Jurnal
Mandala Pengabdian
Masyarakat*, 5(2), 207-312.
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i2.440>

ABSTRAK

Pengelolaan sampah saat ini masih menjadi masalah di berbagai provinsi di Indonesia. Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah nasional menyebutkan tahun 2023 angka timbulan sampah mencapai 37,3 juta ton, dimana 51% diantaranya adalah sampah rumah tangga. Perilaku masyarakat yang belum tepat dalam pengelolaan sampah salah satunya adalah dengan cara dibakar. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi pengelolaan sampah rumah tangga kepada warga Dukuh Karangjambe, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah edukasi dengan menggunakan *media power point* dan *leaflet*. Pemberian edukasi dilakukan secara tatap muka dalam satu kali pertemuan. Metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan setelah edukasi dilakukan dengan pretest dan post test. Sasaran edukasi adalah perwakilan warga, kader kesehatan, ketua RT, dan perwakilan karangtaruna. Hasil yang didapatkan adalah edukasi yang dilaksanakan secara keseluruhan terdapat peningkatan pengetahuan setelah edukasi dilakukan yakni dari skor rata-rata 86 meningkat menjadi skor rata-rata 95.3. Kesimpulan pelaksanaan edukasi pengelolaan sampah di Dukuh Karangjambe telah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pemberian edukasi dengan *media power point* dan *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Kata kunci: Edukasi, Leaflet, Pengetahuan, Pengelolaan Sampah, Rumah Tangga

ABSTRACT

Waste management is still a problem in various provinces in Indonesia. Data from the National Waste Management Information System states that in 2023 the amount of waste generated will reach 37.3 million tons, of which 51% is household waste. One of the inappropriate behaviours of the community in waste management is by burning it. The purpose of this service is to provide education on household waste management to residents of Dukuh Karangjambe, Banguntapan District, Bantul Regency, DIY. The method used in this service is education using powerpoint media and leaflets. Education is provided face-to-face in one meeting. The targets of education are representatives of residents, health cadres, RT heads, and representatives of youth organizations. The results obtained are that the education that was carried out overall went well and smoothly and there was a positive response from the targets because the targets felt that the material provided increased their knowledge related to the types of household waste management. The conclusion is that there is a difference in the target's knowledge score between before and after education was given, namely from 86 to 95.3.

Keywords: Education, Leaflet, Knowledge, Waste Management, Household

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah yang tidak tepat saat ini tidak hanya berkaitan dengan permasalahan lingkungan, tetapi juga merupakan permasalahan sosial yang memungkinkan timbulnya konflik terutama di wilayah padat penduduk. Sampah sendiri merupakan sesuatu yang tidak dibutuhkan/tidak dipakai/tidak bemanfaat bagi manusia (Rendi et al., 2021). Berdasarkan data dari website Sistem Informasi Pengelolaan

Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2023, total timbulan sampah di Indonesia mencapai 37,3 juta ton dan yang terkelola baru mencapai 62,5%(MenLHK, 2023).

Sampah yang terus menerus dihasilkan berasal dari perkantoran, rumah tangga, pertanian, perkantoran, rumah sakit, fasilitas publik, dan sebagainya(Syam et al., 2023). Data dari SIPSN tahun 2023 diketahui mayoritas atau sebesar 51% dari total timbulan sampah merupakan sampah atau limbah



rumah tangga (MenLHK, 2023). Sampah atau limbah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga antara lain sisa makanan, kertas, plastik, logam, kain, dan barang-barang bekas lainnya (Nalhadi et al., 2020).

Provinsi DIY merupakan salah satu wilayah yang menghasilkan timbunan sampah. Tercatat di tahun 2023 jumlah timbunan sampah mencapai 549 ribu ton, meski demikian jumlah ini menurun dibandingkan total timbunan pada tahun 2022 yang mencapai 691 ribu ton (MenLHK, 2023). Terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh setiap kabupaten di DIY dalam menurunkan angka timbunan sampah, salah satunya adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh Kabupaten Bantul yaitu "Bantul Bersih Sampah 2024" dan tertuang dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 121 Tahun 2021 Tentang Lembaga Pengelola Sampah dan Peraturan Bupati Bantul Nomor 125 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Bentuk pengelolaan sampah yang tertuang dalam peraturan tersebut adalah pengelolaan limbah atau sampah yang dimulai dari tingkat rumah tangga. Berdasarkan hasil pengabdian terdahulu diketahui bahwa tanggung jawab atas pengelolaan sampah harus dimulai dari rumah tangga di lingkup RT/RW, Kelurahan dan Kecamatan kemudian dilanjutkan pada skala yang lebih luas (Aji, 2019).

Setiap orang harus diberikan edukasi agar memiliki kesadaran pentingnya pengelolaan sampah demi kelestarian lingkungan selain mendapatkan nilai tambah dari sampah yang dikelola (Khairul et al., 2022).

Pengelolaan sampah yang berasal dari limbah rumah tangga dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip 6R yaitu *reuse*, *recycle*, *reduce*, *replace*, *refill*, dan *repair* (Ponisri & Soekamto, 2020). Selain menerapkan prinsip 6R, sampah rumah tangga yang merupakan sampah sisa makanan dapat dimanfaatkan menjadi pupuk atau pakan ternak (Syam et al., 2023). Pemanfaatan sisa makanan ini sebagai upaya dalam pengurangan timbunan sampah yang dapat menyebabkan berbagai penyakit berbasis lingkungan jika tidak diatasi dengan baik.

Salah satu wilayah di Kabupaten Bantul yang masih memiliki masalah dalam

pengelolaan sampah adalah Dukuh Karangjambe yang berada di wilayah Kapanewon Banguntapan. Berdasarkan hasil observasi di lokasi diketahui bahwa perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah mayoritas masih mengandalkan mobil pengangkut sampah.

Masalah timbul ketika mobil pengangkut sampah tidak beraktivitas sehingga masyarakat ada yang memilih membakar sampah, membuang sampah di lahan kosong atau menumpuk sampah di lingkungan rumah menunggu mobil pengangkut sampah beraktivitas kembali. Perilaku masyarakat ini tentunya bertentangan dengan pedoman pengelolaan sampah rumah tangga yang dikeluarkan oleh Kabupaten Bantul.

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada warga Dukuh Karangjambe terkait pengelolaan sampah yang berasal dari limbah rumah tangga. Edukasi yang akan dilakukan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait jenis sampah rumah tangga dan dampak dari pengelolaan sampah yang tidak tepat.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Dukuh Karangjambe, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul. Sasaran dari pengabdian ini adalah masyarakat, kader kesehatan, tokoh masyarakat dan perwakilan karang taruna setempat. Kegiatan Pengabdian dilakukan pada bulan Juli 2023. Kegiatan diawali dengan kegiatan observasi lapangan untuk menemu kenali permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Dukuh Karangjambe terkait pengelolaan sampah.

Selanjutnya dilakukan proses diskusi antara tim pengabdian, kader kesehatan dan dengan tokoh masyarakat untuk mengasilkan solusi dari permasalahan yang ditemukan di Lokasi pengabdian. Dari hasil diskusi tersebut didapatkan solusi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

Edukasi kepada masyarakat dihadiri sejumlah 24 warga Dukuh Karangjambe. Kegiatan edukasi diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengukur pemahaman awal masyarakat terkait pengelolaan sampah, dilanjutkan dengan penyuluhan, lalu tanya

jawab dan ditutup dengan pemberian *posttest* kepada sasaran.

Pada kegiatan pengabdian ini edukasi dilakukan dengan teknik presentasi menggunakan media *power point* dan dilanjutkan dengan membagikan media *leaflet* di akhir kegiatan. Penggunaan media *powerpoint* berbasis audio visual dan media *leaflet* diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan meningkatkan ingatan, sehingga berperan penting dalam proses Pendidikan kesehatan (Restuaji et al., 2019).

Media power point dan leaflet yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berisi materi pengertian sampah, kondisi sampah di Kabupaten Bantul, risiko dan dampak pengelolaan sampah yang tidak tepat bagi lingkungan dan kesehatan, serta pengelolaan sampah rumah tangga. Berikut merupakan gambar isi *slide power point* dan *leaflet* yang digunakan dalam proses edukasi kepada masyarakat



Gambar 1. Materi Power Point Pengelolaan Sampah



Gambar 2. Media Leaflet Edukasi Pengelolaan Sampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang diberikan kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat kepada Dukuh Karangjambe. Pemberian edukasi dipilih karena dirasakan dapat memberikan pengetahuan terkait jenis,

kondisi sampah saat ini di Kabupaten Bantul dan upaya yang dapat dilakukan oleh setiap rumah tangga dalam mengatasi permasalahan sampah. Kegiatan penyuluhan dan tanya jawab disajikan pada gambar 3 berikut



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Pengelolaan Sampah di Dukuh Karangjambe

Sebelumnya diketahui pengetahuan perilaku masyarakat di Karangjambe terkait pengelolaan sampah masih kurang. Pengetahuan terkait pengelolaan sampah ini tercermin dari perilaku masyarakat sekitar yang memilih mengumpulkan sampah sisa rumah tangga tanpa dilakukan pemilahan berdasarkan jenisnya untuk selanjutnya diangkut oleh mobil pengangkut sampah. Perilaku tidak memilah jenis sampah akan memberikan dampak munculnya timbunan sampah. Timbunan sampah yang tidak mendapatkan penanganan operasional yang baik misalnya dalam proses tidak semua sampah bisa diangkut dalam satu waktu, fasilitas tempat pembuangan sementara yang tidak layak juga akan menimbulkan masalah kesehatan dan pencemaran lingkungan (Masrida, 2017). Sehingga dalam proses pengelolaan sampah memang membutuhkan penanganan dan komitmen bersama semua pihak tidak hanya peran perangkat pemerintah setempat tetapi juga individu di dalam rumah tangga sehingga tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan akibat pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak optimal (Mardiana et al., 2019).

Solusi lain yang dilakukan masyarakat terkait pengelolaan sampah adalah dengan cara dibakar. Perilaku

sampah dengan dibakar tentu saja akan menimbulkan masalah baru bagi lingkungan serta dapat membahayakan kesehatan manusia dan ekosistem sekitarnya (Maulana et al., 2021). Mayoritas masyarakat masih beranggapan pembakaran sampah masih merupakan cara efektif dan efisien hal ini pun sejalan dengan hasil pengabdian terdahulu yang mendapatkan hasil masyarakat di Desa Sakti, Nusa Penida beranggapan membakar sampah merupakan cara sederhana dan praktis dalam mengurangi jumlah sampah yang ada. Pola pemusnahan yang sangat sederhana dan belum dirasakan efek negatifnya secara langsung memicu masyarakat untuk melakukan pengolahan sampah secara keliru, seperti pembakaran (Mustika et al., 2020).

Salah satu Langkah yang dapat ditempuh untuk mengatasi perilaku sasaran adalah dengan memberikan edukasi terkait pengelolaan sampah. Edukasi yang dilakukan menggunakan teknik presentasi dengan media power point dan pembagian leaflet. Kegiatan edukasi yang telah dilakukan kemudian dievaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang diharapkan. Dari hasil pemberian pretest dan post test diketahui terjadi peningkatan skor rata-rata pengetahuan masyarakat yang disampaikan pada tabel 1.

Tabel 1. Perbedaan Skor Rata-Rata Pretest dan Posttest Edukasi Pengelolaan Sampah

No	Kegiatan	Skor Rata-Rata
1	Pretest	86
2	Post Test	95.3

Berdasarkan hasil evaluasi edukasi diketahui terdapat perbedaan tingkat

pengetahuan sasaran sebelum dan setelah diberikan edukasi. Evaluasi pretest dan

posttest berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian, jenis, dan metode pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga, serta dampak yang ditimbulkan jika sampah tidak dikelola dengan baik.

Dari data pretest terkait pertanyaan jenis sampah yang terdiri dari sampah organik dan anorganik mayoritas sasaran sudah dapat membedakannya dengan baik, namun masih terdapat 3 orang responden yang masih belum tahu membedakan sampah organik dan anorganik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan meskipun sasaran sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait pengelolaan sampah, namun setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan yang lebih optimal kepada sasaran dari skor rata-rata 84 menjadi 97 (Maghfiroh et al., 2018).

Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan. Pemberian edukasi sangat diperlukan agar dapat membentuk perilaku bijak masyarakat mengenai pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga.

KESIMPULAN

Pelaksanaan edukasi pengelolaan sampah di Dukuh Karangjambe telah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pemberian edukasi dengan media power point dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Masyarakat antusias dalam mengikuti kegiatan edukasi dengan memberikan umpan balik dari materi yang disampaikan dalam bentuk tanya jawab. Tim Pengusung berharap edukasi yang diberikan kepada masyarakat bisa berdampak terhadap perubahan perilaku pengelolaan sampah di Dukuh Karangjambe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian haturkan kepada semua pihak yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat, mulai dari perangkat dukuh, ketua RT, kader kesehatan dan masyarakat di Dukuh Karangjambe yang telah

meluangkan waktu untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa prodi S1 Kesehatan Masyarakat FKM UAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. W. (2019). Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 118–134.
- Khairul, M., Rosa, A., Rodiah, Y., Kurniawan, A., Studi, P., Elektro, T., Teknik, F., Bengkulu, U., Limun, K., & Bengkulu, K. (2022). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu. *Abdi Reksa*, 3(1), 52–58.
- Maghfiroh, S. A., Puji, H., & Ariefin, M. (2018). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Pudak Payung. *Edu Geography*, 6(2), 118–128.
- Mardiana, S., Berthanilla, R., Marthalena, M., & Rasyid, M. R. (2019). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pengelolaan Pembuangan dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kaligandu Kota Serang. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v1i2.1910>
- Masrida, R. (2017). Kajian Timbulan Dan Komposisi Sampah Sebagai Dasar Pengelolaan Sampah Di Kampus Ii Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Journal of Env. Engineering & Waste Management*, 2(2), 69–78.
- Maulana, M., Jatmika, S. E. D., & Febrianti, P. (2021). Edukasi pengolahan sampah di Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman Tahun 2021. *Prosiding Seminar Hasil PkM UAD, Oktober*, 1128–1134.
- MenLHK. (2023). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Data Tahun 2023*. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah

- Nasional (SIPSN). <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/#parallax>
- Mustika, N. W. M., Wijaya, I. K. M., & Putri, N. P. R. P. A. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah Organik untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sakti, Nusa Penida, Klungkung Regency, Bali. *Community Service Journal (CSJ)*, 3(1), 1–9.
- Nalhadi, A., Syarifudin, S., Habibi, F., Fatah, A., & Supriyadi, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga menjadi Pupuk Organik Cair. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 43–46. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2134>
- Ponisri, P., & Soekamto, M. H. (2020). Pemanfaatan Limbah Anorganik Untuk Penataan Taman Di Kelurahan Malaweale. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v2i1.810>
- Rendi, R., Arifin, J., Herlina, F., Ihsan, S., Hartadi, B., Suprpto, M., & Irfansyah, M. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah Dan Pendampingan Penggunaan Mesin Pembakar Sampah Di Desa Semangat Dalam. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 7(1), 139–144. <https://doi.org/10.31602/jpaiunisk.a.v7i1.5442>
- Restuaji, I. M., Eko, P. F., Ana, M. T., & Agusti, L. P. (2019). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Ibnu. *Journal of Community Engagement and Employment*, 1(1), 34–39.
- Syam, N. S., Satria, Y., & Kaori, H. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Karangwuluh, Kutoarjo, Purworejo. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–32.